

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari pendekatan penelitian yang digunakan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Cresswell mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran yang menyeluruh, menganalisis kata-kata, laporan secara spesifik dari pandangan informan, dan melakukan studi pada kondisi yang benar-benar terjadi.<sup>45</sup>

Dalam penelitian kualitatif, penelitian dibedakan menjadi penelitian kualitatif interaktif dan non interaktif. Penelitian kualitatif interaktif adalah suatu studi mendalam antara peneliti dan informan yang dilaksanakan secara tatap muka (*face to face*) untuk mengumpulkan data, misalnya studi kasus, *grounded theory*, narasi analisis (*narrative enquiry*), etnografik dan fenomenologik. Sedangkan penelitian kualitatif non interaktif adalah studi mendalam yang tidak dilaksanakan secara *face to face* dalam mengumpulkan data, misalnya analisis isi dan analisis konsep.<sup>46</sup> Berdasarkan uraian diatas maka pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif interaktif yang dilaksanakan secara tatap muka.

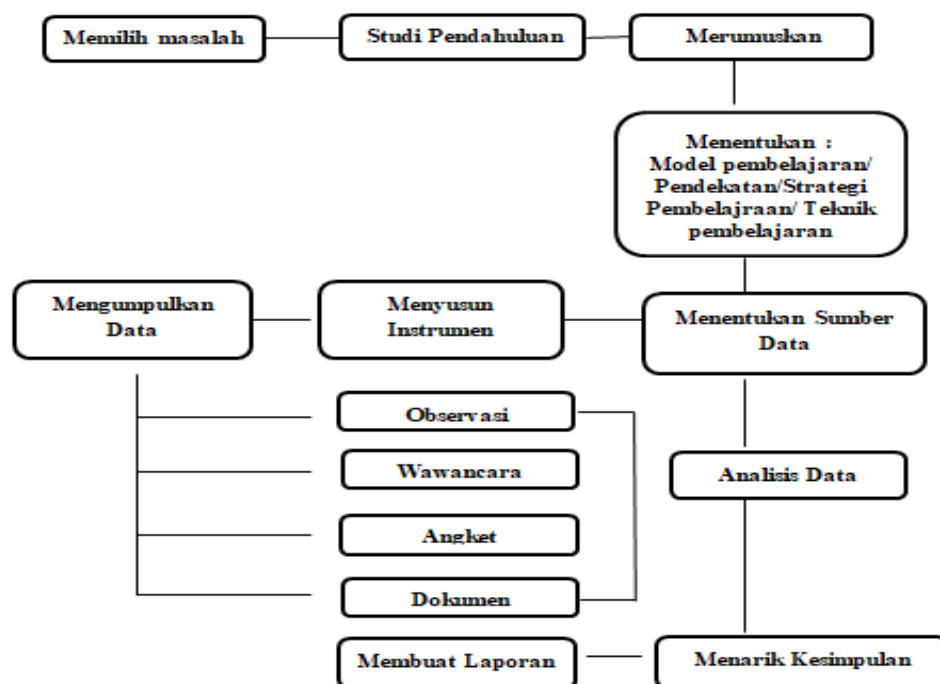
Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang

---

<sup>45</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 19.

<sup>46</sup> Rukminingsih dkk., *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas)* (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), 11.

menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan.<sup>47</sup> penelitian lapangan atau field research juga dikatakan sebagai penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengambil data di lapangan.<sup>48</sup> Penelitian lapangan (*Field Research*) dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan.



Gambar 3.1 Alur Penelitian Kualitatif<sup>49</sup>

<sup>47</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 15.

<sup>48</sup> R. Anisya Dwi Septiani, Widjojoko, Deni Wardana, "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Minat Membaca," *Jurnal Perseda* 5, no. 2, (Agustus-2022):132.

<sup>49</sup> Rukminingsih dkk, *Metode Penelitian Pendidikan*, 23.

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti: angket, pedoman, wawancara, observasi, dan lain sebagainya) dapat digunakan tetapi dengan nilai guna yang terbatas, sehingga hanya dapat digunakan sebagai pendukung penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan, baik manusia maupun non manusia yang ada dalam lingkungan penelitian.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti menjadi instrumen utama. Sebagai instrumen utama, peneliti masuk ke dalam penelitian agar dapat berinteraksi langsung dengan informan untuk memperoleh data sekaligus mengamati sesuai dengan hasil data yang diperoleh. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan artinya peneliti masuk ke dalam kelompok penelitian dan menyatakan dengan jelas identitas diri sebagai pengamat.<sup>51</sup>

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Kediri pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD). Sekolah ini berada di Jalan Madura No. 10 Griging Kidul, Grogol Kediri Jawa Timur<sup>52</sup>. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan sekolah tersebut (1) Islamic International School merupakan lembaga sekolah yang berada dibawah naungan pesantren sehingga erat kaitanya dengan nilai-nilai islam dalam proses pendidikan (2) Islamic

---

<sup>50</sup> Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim), 5.

<sup>51</sup> Hasyim Hasana, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal at-Taqaddum* 8, no.1 (2016): 31.

<sup>52</sup> Data lengkap dapat dilihat pada lampiran 5

International School merupakan lembaga sekolah yang memiliki program khusus untuk pengembangan *Biah Islamiyyah* (3) Islamic International School merupakan lembaga sekolah yang mengusung filosofi “*Our Students are our own children*” artinya siswa kami adalah anak-anak kami”. Berdasarkan alasan-alasan yang telah penulis uraikan, maka dari itu peneliti memilih lembaga sekolah yang peneliti uraikan diatas dengan beberapa alasan yang selaras dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu seputar pendidikan agama islam.



Gambar 3.2 Gedung IIS PSM Kediri

#### **D. Data dan Sumber Data**

1. Data dalam penelitian ini untuk membantu jalanya penelitian. Adapun data dalam penelitian ini adalah:
  - a. Pernyataan verbal dari hasil wawancara dengan sumber data yang ada di sekolah
  - b. Hasil observasi pada kegiatan yang mendukung hasil penelitian di sekolah
  - c. Hasil dokumentasi yang ada di sekolah.

2. Berdasarkan jenisnya, sumber data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua yaitu<sup>53</sup>:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memuat data utama yakni data yang didapatkan secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informan. Sumber data primer dalam penelitian ini (1) Direktur Sekolah SD Islamic International School (2) HOD ALQIS (3) Guru (4) Siswa-siswi SD Islamic International School. Adapun data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dengan informan yang telah disebutkan di atas serta hasil observasi dari adanya kegiatan interaksi yang berlangsung, dan kegiatan yang sesuai dengan topik penelitian. Pemilihan informan berdasarkan subyek penelitian di atas berdasarkan (1) Direktur Sekolah merupakan pemberi wewenang atas kebijakan yang ada di sekolah (2) HOD ALQIS merupakan seseorang yang menjadi kepala dalam program *Biah Islamiyyah* (3) Guru merupakan seseorang yang berinteraksi dengan peserta didik (4) Siswa-siswi merupakan seseorang yang terlibat dalam proses interaksi dalam penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain. Sumber data sekunder dalam penelitian merupakan sumber data yang digunakan sebagai pelengkap. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen sebagai bahan pendukung dapat

---

<sup>53</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 113.

berupa foto, video kegiatan, dokumen sekolah, *website* sekolah dan lain sebagainya yang mampu mendukung penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif diperoleh dengan menggunakan wawancara, observasi, kuesioner (angket), dokumentasi, dan gabungan keempatnya.<sup>54</sup> Adapun pada penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi secara lisan maupun tulisan semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang akan diteliti. Pada tahap awal wawancara peneliti menanyakan hal yang bersifat bebas (tidak terstruktur) untuk mengetahui hal yang belum peneliti ketahui sehingga dapat memperoleh gambaran penelitian, setelah peneliti memiliki gambaran penelitian selanjutnya peneliti melaksanakan wawancara secara sistematis dengan berdasarkan aturan-aturan yang telah ditentukan.<sup>55</sup>

Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (*in-dept interview*) dimana wawancara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana keduanya terlibat dalam interaksi yang lebih

---

<sup>54</sup> Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 142.

<sup>55</sup> *Ibid.*, 143.

lama.<sup>56</sup> Adapun wawancara yang akan peneliti lakukan untuk memperoleh data di antaranya (1) Direktur SD Islamic International School (2) HOD ALQIS (3) Guru PAI (4) Peserta didik SD Islamic International School.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang akan diteliti.<sup>57</sup> Teknik observasi dipilih oleh peneliti untuk mencari fakta yang ada di lapangan yang berkaitan dengan interaksi edukatif pada program *Biah Islamiyyah*. Peneliti akan mengamati langsung kegiatan program budaya islami di sekolah dan kegiatan-kegiatan yang akan mendukung proses penelitian. Keberhasilan observasi ini ditentukan oleh peneliti sejauh mana peneliti dapat menangkap informasi melalui pengamatan, melihat, mendengar dan mencatat di lapangan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan oleh Reiner sejarawan terkemuka dari University College London dengan menjelaskan istilah dokumen dalam tiga pengertian (1) dalam arti luas yaitu meliputi semua sumber baik sumber lisan maupun tertulis (2) dalam arti sempit meliputi sumber tertulis saja (3) arti spesifik hanya meliputi surat resmi dan surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, konsesi, hibah dan lain sebagainya.<sup>58</sup> Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dokumentasi merupakan sumber baik berupa lisan maupun tertulis seperti foto, video, rekaman, dokumen sekolah dan lain sebagainya. Begitupun dengan penelitian penulis yang akan

<sup>56</sup>Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 60.

<sup>57</sup>Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 147.

<sup>58</sup>Eko murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 64.

menggunakan teknik dokumentasi sebagaimana yang telah disebutkan yaitu foto kegiatan, video kegiatan, rekaman wawancara dengan informan, dokumen sekolah yang mendukung penelitian dan lain sebagainya.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan untuk proses pengumpulan data pada penelitian. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah:

##### **1. Instrumen Wawancara**

Instrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subyek penelitian untuk menggali informasi mengenai topik penelitian. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subyek penelitian.

##### **2. Instrumen Observasi**

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian informasi terhadap topik yang diteliti. Penelitian ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di SD Islamic International School (IIS PSM) Kediri.

##### **3. Instrumen Dokumentasi**

Instrumen dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto kegiatan dan transkrip wawancara.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun teknik



pengecekan keabsahan temuan kualitatif di antaranya; uji kredibilitas, uji transferabilitas (*transferability*), uji dependibilitas (*dependability*), uji konformitas (*confirmability*) yaitu:<sup>59</sup>

#### 1. Uji kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel atau meyakinkan apabila hasil penelitian memiliki persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>60</sup> Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member *check*. Adapun uji kredibilitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan:<sup>61</sup>

##### a. Bahan referensi

Bahan referensi adalah sumber pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran keadaan perlu di dukung oleh foto-foto. Peneliti akan menggunakan bahan referensi untuk menyatakan serta menunjukkan hasil laporan yang telah peneliti dapatkan merupakan hasil nyata dari adanya penelitian di lapangan dan data laporan memiliki kesesuaian dengan penelitian di lapangan.

##### b. Mengadakan *member check*

---

<sup>59</sup> Umar Sidiq, *Metode Penelitian*, 90-100.

<sup>60</sup> Arnild Augin Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, (2020): 147.

<sup>61</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 194.

*Member check* adalah suatu proses pengecekan data kepada sumber data berupa informan. Adapun tujuan dilakukannya *member check* yaitu agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki ketepatan atau kesesuaian dengan maksud yang disajikan oleh penulis. *Member check* dapat dilakukan ketika data yang diperoleh sudah mencapai hasil akhir. Mekanismenya dapat dilakukan secara individual, yaitu peneliti menemui sumber data atau bertemu dalam forum diskusi kelompok. Pada proses ini data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data hingga diperolehnya kesepakatan bersama, dapat berupa dokumen yang telah ditandatangani. Peneliti akan membrikan hasil data kepada informan yang terkait untuk dapat dilakukan *member check* mengenai kredibilitas data.

## 2. Uji Transferabilitas

Uji Transferabilitas untuk menentukan hasil penelitian dapat di transfer ke wilayah lain. Peneliti harus memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya agar nilai dari data yang diperoleh dapat dipahami dengan jelas serta dapat dinilai apakah data yang diperoleh dapat diterapkan pada kondisi dan situasi yang berbeda.

## 3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan telaah terhadap seluruh proses penelitian. Apabila proses penelitian tidak dilakukan artinya peneliti tidak terjun ke lapangan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependability*. Caranya

dilakukan oleh pengaudit yang mandiri, atau pembimbing untuk menelaah keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

#### 4. Uji konformitas (*confirmability*)

Uji *confirmability* yaitu mengusahakan agar data dapat dijamin kepercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggungjawabkan. Cara yang dilakukan dengan mengaudit atau mengevaluasi semua data yang telah didapatkan untuk menentukan apakah data yang diperoleh pasti dan benar. Dalam hal ini untuk menguji keabsahan data agar objektif sangat dibutuhkan beberapa orang sebagai informan dalam penelitian.

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menggali dan merumuskan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menggolongkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>62</sup> Adapun analisis data pada penelitian ini menggunakan teori dari Miles dan Huberman diantaranya sebagai berikut:<sup>63</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang belum terstruktur yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah reduksi data (membuat

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 24.

<sup>63</sup> Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 1992), 16-20.

ringkasan, menulis memo, menelusur tema, membuat gugus-gugus dan sebagainya). Hal itu berlanjut sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun. Pada tahap reduksi data hal-hal yang akan peneliti lakukan di antaranya:

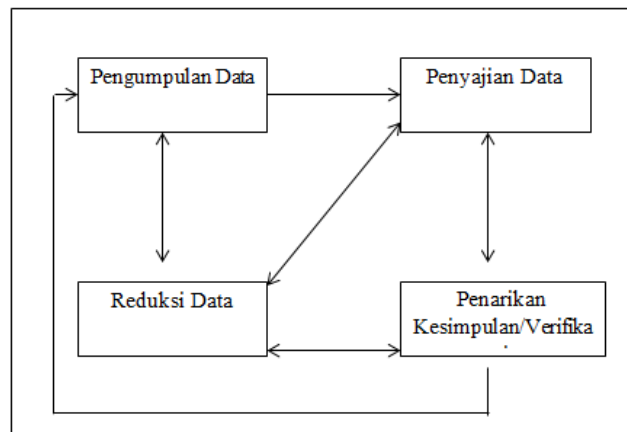
- a. Peneliti akan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi
- b. Peneliti akan menggabungkan data yang diperoleh dari tiga teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk kemudian dipilih data yang akan digunakan atau dikurangi (mereduksi) data yang tidak digunakan atau bahkan pada tahap ini peneliti dapat menambah data dengan menggunakan teknik triangulasi data.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang sudah tersusun dimana dalam tahap penyajian data memungkinkan terjadinya penarikan kesimpulan atau tindak lanjut yang akan dilakukan. Pada tahap penyajian data, data yang telah peneliti dapatkan dan telah peneliti reduksi kemudian peneliti akan menyajikan data berupa teks naratif dan dokumentasi sebagai pendukung.

## 3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan bagian terakhir dari penelitian dimana data-data yang diperoleh dari teknik wawancara, observasi, dokumentasi yang sudah penulis dapatkan kemudian ditarik kesimpulan untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian.



Gambar 3.3 Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif<sup>64</sup>

## I. Tahap-tahap Penelitian

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan tahap yang dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan penelitian. Adapun pada tahap ini hal yang dilakukan peneliti adalah menentukan konsep penelitian, menyusun rancangan penelitian, menentukan tempat lokasi, mengajukan surat perizinan, melakukan studi pendahuluan dengan informan.

### 2. Tahap Pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahap yang dilakukan oleh peneliti pada saat pekerjaan lapangan. Adapun pada tahap ini hal yang dilakukan peneliti adalah memahami konsep penelitian, memasuki lapangan, mengumpulkan data.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data peneliti menganalisis hasil data yang diperoleh dengan menganalisis, mengurangi, menambah, dan memastikan keabsahan data.

<sup>64</sup> Tjetjep Rohendi Rohidi.

#### 4. Tahap Penyajian Laporan

Pada tahap penyajian laporan peneliti menyusun semua data secara naratif untuk disajikan dalam bentuk laporan, serta melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing untuk dapat diperbaiki mengenai kelayakan hasil laporan.